

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan Keuangan merupakan salah satu faktor penting sebagai alat untuk mengukur aktivitas bisnis perusahaan dan hasil operasi yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Informasi ini yang digunakan perusahaan sebagai sebuah pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang didapat tentunya perusahaan mampu mendapat gambaran untuk merencanakan sebuah aktivitas yang baik untuk dilaksanakan dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu laporan keuangan memberikan gambaran beberapa faktor yang akan timbul di masa akan datang. Tujuannya adalah agar perusahaan tidak mengalami kerugian dalam menjalankan aktivitas perusahaan, dengan demikian laporan keuangan yang disusun dan direncanakan harus akurat dan harus bisa dipertanggungjawabkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan diwajibkan menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut bagian penting untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan salah satu bahan digunakan perusahaan untuk melakukan analisis yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan. Arus kas berfungsi memberikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan. Informasi tersebut juga digunakan dalam memperkirakan kebutuhan kas dan penggunaan sumber-sumber yang ada

sebagai dasar perencanaan dan permalan kebutuhan di masa yang akan datang. Dengan mepermudah informasi ini untuk dipahami maka dibuat dalam bentuk yang disebut laporan Arus Kas (*statement of cash flow*).

Laporan arus kas bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Awalnya arus laporan arus kas belum merupakan bagian dari laporan keuangan sebelum pada tahun 1971 laporan keuangan yang direkomendasikan oleh *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) hanya neraca dan laporan laba/rugi. Dalam perkembangannya kemudian pada tahun 1987 *Statement of Financial Accounting Standart* (SFAS) No.95 oleh FASB dikeluarkan arus kas baru diwajibkan, tahun 15 Juli 1988 arus kas menjadi efektif bagian dari laporan keuangan.

Laporan arus kas yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK,2014) bahwa laporan arus kas berguna dalam menyediakan penggunaan laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Dalam kaitan laporan arus kas dengan laporan keuangan lain, maka laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset neto perusahaan, struktur keuangan dan penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang bisa berubah. Para pengguna informasi keuangan bisa berguna untuk berbagai pihak, baik pihak yang ada di dalam perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan (investor). Dengan adanya informasi keuangan para pengguna bisa mengurangi ketidak

pastian suatu investasi. Dan laporan arus kas yang disajikan memberikan informasi kepada para investor yang kemudian digunakan untuk memprediksi jumlah kas yang mungkin didistribusikan sebagai dividen pada masa yang akan datang serta menilai risiko yang akan terjadi untuk investasi yang ditanamkan. Pelaporan keuangan harus memberikan informasi guna membantu investor dan kreditor serta pemakai lain yang sekarang dan yang potensial dalam menetapkan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan kas prospektif dari dividen atau bunga dan hasil dari penjualan, penarikan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman (SFAS) *Statement of Financial Accounting Standart* oleh FASB.

FASB mengharuskan penyajian laporan arus kas dalam laporan tahunan. Laporan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Aktivitas Operasi bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran dari aktivitas perusahaan. Aktivitas Investasi bagian ini melaporkan transaksi kas untuk setiap pembelian dan penjualan yang bersifat permanen. Aktivitas Pendanaan bagian ini melaporkan transaksi yang meliputi investasi pemilik, peminjaman, dan penarikan kas. Ketiga aktivitas tersebut merupakan bagian utama dalam setiap aktivitas perusahaan yang berguna untuk sebagai informasi penerimaan dan pembayaran kas suatu perusahaan. Adapun Manfaat utama dari laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi selama satu periode untuk membantu pihak investor, kreditor dan pihak lain yang berkepentingan dalam menganalisa kas (Hashinta, 2009)

Dengan adanya laporan kas maka perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan dalam setiap kegiatan operasinya. Sehingga dapat diketahui mengenai

baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan menjadi salah satu cara yang bisa digunakan oleh pihak manajemen agar bisa memenuhi kewajiban terhadap para investor dan juga mencapai tujuan yang telah ditentukan perusahaan.

Salah satu analisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan laporan arus kas bisa diandalkan dalam membantu perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar, membayar bunga atas hutang yang telah ada, membayar hutang lancar, mengukur tingkat modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di periode selanjutnya untuk pengambilan keputusan ataupun penyusunan kebijakan yang akan diterapkan di periode selanjutnya sehingga perusahaan dapat mencapai peningkatan hasil kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah satu usaha formal yang dilaksanakan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut **IAI (2007)** kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Dengan uraian diatas membuat saya tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang laporan arus yang selanjutnya akan diberi judul Pengaruh Pelaporan Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. FKS Multi Agro).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perusahaan menyajikan laporan arus kas
2. Seberapa besar pengaruh laporan arus kas terhadap kinerja perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan jawaban dari identifikasi masalah diatas, yaitu:

1. Mengetahui bagaimanakah perusahaan menyajikan laporan arus kas.
2. Mengetahui pengaruh laporan arus kas dapat mengukur kinerja perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan setiap aktivitas perusahaan demi mencapai efektivitas perusahaan dan sebagai sarana pengendalian untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi operasi perusahaan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal penerapan teori mengenai arus kas terhadap kinerja suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini ini berguna sebagai syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

3. Bagi pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pihak lain serta dapat dijadikan bahan referensi dan pemahaman terbatas mengenai judul yang diteliti.

